Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah, 10 (2), 2021, 277-281
DOI:https:// doi.org/10.12345/ jikp.v10i1.287

Peran Media Promosi Kesehatan Terhadap Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Mahasiswa Keperawatan

Donny Tri Wahyudi
Fakultas Kesehatan Universitas Borneo Tarakan
doniktree@gmail.com
*corresponding author
Tanggal Pengiriman: 14 Oktober 2021, Tanggal Penerimaan: 26 Desember 2021

Abstrak

Media promosi kesehatan yang semakin berkembang memiliki nilai positif dalam memberikan informasi pada kondisi pademi Covid-19 saat ini. Peran media ini adalah media yang digunakan oleh mahasiswa secara berkelanjutan dalam menunjang perilaku pencegahan terutama pada individu. Jenis Penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Teknik uji statistik dengan dengan uji Spearman. Hasil analisis menunjukan peran media terhadap upaya pencegahan terhadap Covid-19 pada mahasiswa keperawatan memiliki hubungan dengan nilai p value 000> 0,05. Efek media promosi kesehatan terutama media sosial memiliki peran dalam pencegahan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: media promosi kesehatan; covid-19; mahasiswa

Abstract

The growing health promotion media has a positive value in providing information on the current Covid-19 pandemic. The role of this media is the media that is used by students on an ongoing basis in supporting preventive behavior, especially in individuals. This type of research is quantitative with a cross sectional approach. Statistical test technique with Spearman test. The results of the analysis show that the role of the media in prevention efforts against Covid-19 in nursing students has a relationship with the p value 000> 0.05. The effects of health promotion media, especially social media, have a role in sustainable prevention.

Keywords: *health promotion media; covid-19; students*

PENDAHULUAN

Media komunikasi yang semakin berkembang memberikan pilihan untuk dapat berbagi informasi. Informasi yang dikemas dengan gaya bahasa yang berbeda mengikuti perkembangan zaman menjadikan informasi lebih mudah diterima khalayak. Khususunya media promosi kesehatan di era pademi Covid-19 saat ini. Kondisi pademi yang belum usai media promosi menjadi jembatan untuk menampilkan pembaharuaan data ketika terjadi peningkatan kasus atau informasi tentang penyakit terkini.

Peran media sebagai sebagai penyedia informasi menjadi sangat penting untuk menampilkan dan memberikan berita terkini tentang Covid-19 melalui media massa. Jenis Media massa berdasarkan klasifikasi menurut Syaipudin (2020) untuk media cetak seperti koran, buku, majalah, leafleat dan pemfleat serta untuk media elektronik seperti televisi, radio, *digital video disc*, *video compact disc* dan terakhir media yang banyak diminati semua kalangan

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

dengan remaja yang mendominasi penggunaan media online seperti website internet. Media yang memiliki karateristik berbeda menyesuaikan kebutuhan khalayak yang lebih luas.

Arah promosi kesehatan dengan media sosial saat pademi merupakan sebuah alternatif dari respon cepat penyedia informasi untuk memberikan berita secara update dengan kemudahan akses. Berdasarkan data populasi 274,9 juta jiwa di Indonesia mengunakan media sosial secara aktif mencapai 170 juta yang setara dengan 61,8 persen dari total populasi pada januari 2021, mengalami peningkatan 10 juta atau 6,3 persen dari tahun lalu (Stephanie, 2021). Jika melihat pengguna media sosial berdasarkan umur dan jenis kelamin di Indonesia usia 25-34 tahun laki-laki 20,6 % dan perempuan 14,8 % serta usia 18-24 tahun untuk laki-laki sebesar 16,1% dan 14,2% untuk perempuan (Annur, 2020). Hal tersebut menjadi peluang untuk melakukan upaya promosi kesehatan dengan media khususnya oleh mahasiswa agar dapat menjadi *role model* dalam upaya pencegahan Covid-19. Pengetahuan dan skill yang didapatkan agar dapat memberikan perubahan perilaku pencegahan Covid-19 baik bagi teman sebaya, keluarga dan masyarakat luas.

Pandemi Covid-19 saat ini yang berkembang menjadikan mahasiswa ikut serta, aktif dalam mencari dan menelusuri sumber informasi sebagai bahan diskusi, atau refrensi untuk dapat berinovasi. Khususnya mahasiswa keperawatan yang telah menempuh atau sudah mendapatkan mata kuliah promosi kesehatan. Tujuan upaya promosi kesehatan tidak hanya pada satu masalah tetapi mempertimbangkan masalah lain agar upaya promosi kesehatan itu dapat tercapai. Dasar pengetahuan promosi kesehatan yang didapatkan merupakan awal untuk mengembangkan penyuluhan kesehatan saat ini terjadi yaitu Covid-19 dalam setiap tatanan implementasi yang akan dilakukan. Manfaat lain tentang pengaruh media promosi kesehatan Menurut Jatmika et.al (2019) merupakan sebuah sarana yang berguna untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan ke komunikator dengan tujuan agar sasaran dapat mendapatkan pengetahuan serta mampu merubah perilaku kearah yang positif. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mujiburrahman, Riyadi & Ningsih (2020) bahwa jika semakin tinggi pengetahuan masyarakat, perilaku pencegahan Covid-19 yang ditunjukkan semakin baik berdasarkan hasil uji spearman dengan nilai p value = 0,001.

Media promosi dengan berbagai macam jenisnya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam memberikan efek pencegahan Covid-19. Maka peran media yang dilihat adalah media yang digunakan oleh mahasiswa secara berkelanjutan dalam menunjang perilaku pencegahan terutama pada individu. Efek terpapar oleh media promosi kesehatan apakah memiliki perilaku pencegahan terhadap Covid-19.

METODE

Jenis Penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* yaitu mengukur hasil dan eksposur pada responden pada waktu yang sama (Setia, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa keperawatan Universitas Borneo Tarakan sebanyak 86 responden yang memenuhi kriteria inklusi yaitu tinggal di Tarakan, tidak pernah terkena covid-19 dan bersedia menjadi responden. Data penelitian dilakukan dengan memberikan kusioner secara online. Mengukur Peran media berdasarkan teori *Technology Acceptance Model* berdasarkan *Perceived Ease Of Use* dan *Perceived Usefulnes* (Salloum et.al, 2019). Hasil dari data yang diperoleh kemudian di kategorikan. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan uji *Spearment*.

Copyright © 2021, Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah
ISSN 2089-9394 (print) | ISSN 2656-8004 (online)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 1. Media promosi kesehatan

Media	n	%
Instagram	52	60
Website	18	21
Televisi	7	8
Facebook	5	6
Lain-lain	4	5

Hasil tabel 1 menunjukkan media yang sering digunakan untuk mencari informasi adalah instagram. Instagram memiliki efektivitas yang baik dalam menyebarkan informasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, Sari & Nabila (2019) tentang promosi kesehatan sadari menggunakan instagram pada mahasiswi non kesehatan universitas andalas bahwa instagram dapat memberikan kemudahan pada pengguna dalam melakukan penyebaran informasi kesehatan secara visual dengan tampilan yang menarik. Menurut Boulus, Giustini & Wheeler (2016) jenis pengguna instagram dapat terbagi menjadi dua yaitu aplikasi informasi tentang pendidikan dan aplikasi tentang motivasi sebagai pendukung informasi yang diberikan. Data penunjang lain dalam penggunaan media instagram di Indonesia didominasi oleh golongan usia produktif, yakni pada rentang 18-34 tahun, atau lazim disebut generasi milenial (Iman, 2020). Data penunjang lain menunjukan bahwa iklan yang ada dalam media sosial juga memberikan kontribusi dalam upaya pencegahan Covid-19 dikarenakan terdapat pesan singkat Covid- 19 yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Pratiwi & Hidayat (2020) bahwa media sosial dengan video Iklan Layanan Masyarakat Kemenkes RI Covid-19 memiliki pengaruh kuat terhadap perubahan perilaku masyarakat di Jawa Barat.

Table 2. Peran media promosi kesehatan terhadap upaya pencegahan Covid-19

	Upaya pencegahan			Total	*P-value*
	Perilaku pencegahan kurang	Perilaku pencegahan cukup	Perilaku pencegahan tinggi		
Peran media kurang	0	5	0	5	0,000
Peran media cukup	0	4	10	14	
Peran Media Tinggi	2	10	55	67	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan hasil analisis dengan menggunakan uji *Spearment* diperoleh terdapat hubungan peran media promosi kesehatan terhadap upaya pencegahan Covid-19 pada mahasiswa keperawatan memiliki nilai p value 000> 0,05 artinya secara signifikan peran media memiliki hubungan dengan upaya pencegahan Covid-19. Hasil menunjukan peran media tinggi terhadap upaya pencegahan terhadap Covid-19. Terutama pada peran media sosial yang sesuai dengan penelitian leonita & Jalinus (2018) bahwa media sosial berkontibusi positif terhadap upaya promosi kesehatan. Data penunjang lain yaitu mahasiswa rata-rata memiliki handphone berbasis internet dengan rata-rata akses 4-6 Jam dalam sehari.

Copyright © 2021, Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah
ISSN 2089-9394 (print) | ISSN 2656-8004 (online)

Efek media terhadap upaya pencegahan cenderung meningkatan keyakinan dikarenakan informasi tentang Covid-19 yang mudah didapatkan di media baik itu media sosial, website atau bahkan media elektronik yaitu televisi. Informasi kesehatan berkembang ke media merupaka hasil upaya dalam menghemat biaya serta meningkatkan komunikasi dan bertukar informasi terkait pengalaman kesehatan hingga mendapatkan pengetahuan baru terkait dengan medis (Zhou et.al, 2018). Hal tersebut yang menjadikan peran media begitu besar dalam proses perubahan pengetahuan dalam setiap informasi yang diterima. Selain itu, perbedaan media promosi kesehatan yang berbeda-beda dalam segi bahasa, desain dan lain sebagianya guna menunjang keanekaragaman karakteristik responden. Menurut Pelletier (2020) Jejaring sosial berkembang serta memiliki perbedaan setiap paltform dengan menawarkan kemampuan yang unik dan memenuhi berbagai kebutuhan pengguna sosial media agar tertarik untuk menggunakan beberapa situs untuk mencapai tujuan mereka.

SIMPULAN

Peran media promosi kesehatan terhadap upaya pencegahan Covid-19 pada mahasiswa keperawatan Universitas Borneo Tarakan terdapat hubungan. Efek media promosi kesehatan terutama media sosial memiliki peran dalam pencegahan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Annur, C. M. (2020). Berapa Usia Mayoritas Pengguna Media Sosial di Indonesia?.https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/23/berapa-usia-mayoritas-pengguna-media-sosial-di-indonesia.(diakses tanggal 10 Oktober 2021)

Imam M. (2020). Pengguna Instagram di Indonesia Didominasi Wanita dan Generasi Milenial. https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/06/14/pengguna-instagram-di-indonesia-didominasi-wanita-dan-generasi-milenial. .(diakses tanggal 10 Oktober 2021)

Jatmiko S.E.D, (2019). Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan.Yogyakarta: K-Media

Kamel Boulos, M., Giustini, D., & Wheeler, S. (2016). Instagram and WhatsApp in Health and Healthcare: An Overview. Future Internet, 8(3), 37. doi:10.3390/fi8030037

Leonita, E., & Jalinus, N. (2018). Peran Media Sosial dalam Upaya Promosi Kesehatan: Tinjauan Literatur. INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, 18(2), 25-34.

Mujiburrahman, M., Riyadi, M. E., & Ningsih, M. U. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 di Masyarakat. Jurnal Keperawatan Terpadu (Integrated Nursing Journal), 2(2), 130-140.

Pelletier, M. J., Krallman, A., Adams, F. G., & Hancock, T. (2020). One size doesn't fit all: a uses and gratifications analysis of social media platforms. Journal of Research in Interactive Marketing.

Pratiwi, S. A., & Hidayat, D. (2020). Iklan Layanan Masyarakat COVID-19 Di Media Sosial dan Perilaku Masyarakat di Jawa Barat. KOMUNIKOLOGI: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi, 17(02).

Copyright © 2021, Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah
ISSN 2089-9394 (print) | ISSN 2656-8004 (online)

Salloum, S. A., Alhamad, A. Q. M., Al-Emran, M., Monem, A. A., & Shaalan, K. (2019). Exploring students' acceptance of e-learning through the development of a comprehensive technology acceptance model. IEEE Access, 7, 128445-128462.

Setia M. S. (2016). Methodology Series Module 3: Cross-sectional Studies. Indian journal of dermatology, 61(3), 261–264. https://doi.org/10.4103/0019-5154.182410

Stephanie C. (2021).Berapa Lama Orang Indonesia Akses Internet dan Medsos Setiap Hari?", Klik untuk baca: https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/11320087/berapa-lama-orang-indonesia-akses-internet-dan-medsos-setiap hari?page=all. (diakses tanggal 10 November 2021)

Sunaryo, et all. (2020). Buku Praktis Penyakit Virus Corona-19(Covid-19). Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Syaipudin L. (2020). Peran Komunikasi Massa Di TengahPandemi Covid-19 (Studi Kasus di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung) 2 (1), 14-34. https://core.ac.uk/download/pdf/328152364.pdf

Zhou, L., Zhang, D., Yang, C. C., & Wang, Y. (2018). Harnessing social media for health information management. Electronic commerce research and applications, 27, 139-151.

ZA, A. F. S., Sari, N. P., & Nabila, N. (2019). Promosi Kesehatan "Sadari" Menggunakan Instagram pada Mahasiswi Non Kesehatan Universitas Andalas. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia, 15(3), 253-263.

Copyright © 2021, Jurnal Ilmiah Kesehatan Pencerah
ISSN 2089-9394 (print) | ISSN 2656-8004 (online)